

## **PENERAPAN PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA KOMPETENSI SULAM PITA KELAS XI BUSANA BUTIK DI SMK BUDI UTOMO, PERAK, JOMBANG**

**Nurhayati**

Mahasiswa S1 Tata Busana Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[nurhayati@gmail.com](mailto:nurhayati@gmail.com)

**Yulistiana**

Dosen pembimbing PKK, Teknik Universitas Negeri Surabaya  
[nana\\_yulis@yahoo.com](mailto:nana_yulis@yahoo.com)

### **Abstrak**

Peneraan penilaian portofolio ini diterapkan pada siswa SMK Budi Utomo Jombang mengalami hambatan dalam segi pemberian tugas, sehingga nilai tugas kurang maksimal. Keterbatasan yang dimiliki siswa SMK Budi Utomo tersebut membuat peneliti ingin memberikan penilaian portofolio, sehingga siswa bisa semangat belajar dan nilai bisa maksimal. Salah satunya yaitu dengan adanya pemberian materi menghias busana dengan sub kompetensi sulam pita. Rumusan masalah dalam penerapan penilaian portofolio ini adalah “Bagaimana hasil penerapan penilaian portofolio pada kompetensi sulam pita mata pelajaran menghias busana pada kelas XI busana butik di SMK Budi Utomo Perak Jombang”. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah dan tujuan maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penilaian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan data, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh penelitian yang telah dilaksanakan yaitu penerapan penilaian portofolio pada kompetensi sulam pita pada mata pelajaran menghias busana pada kelas XI busana butik di SMK Budi Utomo Perak Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut hasil nilai portofolio yang di dapat siswa , hampir 100% siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Portofolio Sulam Pita

### **Abstract**

*Portfolio Assessment is applied in student of SMK Budi Utomo perak jombang that have an obstacle in assigning task side. So they have no maximum achievement. The weaknesses that student have let the researcher give portofolio. It causes student have a high motivation in studying and achievement. One of them is by giving adorning fashionmaterial with tape embroidery as a sub competency. The research problem of this research is how the implementation of portofolio The Implementation Of Portofolio Assessment in Tape Embroidery Competency in Adorning Fashion at Eleventh Grade of Boutique Fashion in SMK Budi Utomo Perak Jombang. According to the research problem and resear objective, the method used in this study is descriptive quantitative. It is a study that describes object or subject of research based on the data going from data collection, data analysis, and presentation and the result. Based on the data collected from this research the researcher finds that almost 100% of students get score more than 75. It can be concluded that the implementation of portofolio assessment increases the motivation and score of students.*

**Keywords :** Students' Achievment, Sulam pita Portofolio.

## PENDAHULUAN

Penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi dikenal dengan penilaian berbasis kelas. Menurut Majid (2008 ; 185) penilaian berbasis kelas menggunakan penilaian sebagai “assessment” yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang belajar siswa pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar. Data dan informasi dari penilaian berbasis kelas merupakan salah satu bukti yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan.

Mengetahui hasil belajar siswa melalui penilaian portofolio, diharapkan dengan penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi menghias kain dengan dengan sub kompetensi sulam pita dan guru dapat mengetahui hasil perkembangan belajar siswa. Menurut Majid (2008;201) portofolio merupakan kumpulan berkas penilaian yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian. Tujuannya ditetapkan berdasarkan apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan menggunakan jenis portofolio.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Budi Utomo perak, mayoritas sistem penilaian yang di pakai adalah penilaian biasa pada pelajaran menghias kain kompetensi sulam pita dan berdasarkan wawancara nilai yang didapat siswa pada pelajaran menghias busana kompetensi sulam pita ini tidak mencapai standart kelulusan maksimal yaitu: 75 masih banyak siswa yang melakukan remedial sekitar 30-40% karena siswa SMK Budi Utomo Perak adalah sekolah yang di vasilitasi dengan pondok, sehingga kesibukan siswa semakin padat, siswa SMK Budi Utomo mengalami hambatan dalam segi pemberian tugas, sehingga nilai tugas kurang maksimal. Keterbatasan yang dimiliki siswa SMK Budi Utomo tersebut membuat peneliti ingin memberikan penilaian portofolio, sehingga siswa bisa semangat belajar dan nilai bisa maksimal. Salah satunya yaitu dengan adanya pemberian materi menghias busana dengan sub kompetensi sulam pita.

Diharapkan dengan penilaian portofolio ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi menghias busana dan dapat meningkatkan kemajuan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitaian deskriptif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian diskriptif kuantitatif analisis data dilakukan setelah data semua terkumpul.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 156). Observasi yang akan dilakukan adalah data perbandingan hasil jadi *wall hanging* yang meliputi ketajaman warna, tekstur, dan keindahan hasil jadi *wall hanging*. Observer dalam penelitian ini sebanyak 25 orang terdiri atas 3 observer ahli (Dosen Tata Busana) dan 22 observer semi ahli ( mahasiswa Tata busana yang telah menempuh mata kuliah desain tekstil).

## Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 1995:134) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket.

Instrument yang digunakan yaitu:

Lembar hasil penilaian portofolio sulam pita. Dalam lembar penilaian portofolio sulam pita berisi aspek-aspek untuk dinilai. Lembar pengamatan ini nantinya ditujukan kepada tiga guru yang menilai hasil portofolio siswa.

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Untuk penelitian “Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Penilaian Portofolio Pada Kompetensi Sulam Pita Di SMK BUDI UTOMO Perak Jombang“ dilakukan dengan dua tahap.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- Pembuatan perangkat pembelajaran.  
Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, RPP dan penilaian. Pembuatan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan sub kompetensi yang akan dipraktekkan.
- Validasi perangkat pembelajaran dan instrument.

Validasi dilakukan oleh dosen PKK, hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan masukan tentang instrument yang meliputi rubric penilaian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, terdapat 12 macam tusuk dasar sulam pita yang disampaikan pada peserta didik, konsep dan praktik yang diterapkan pada sarung bantal yaitu, menggunakan 5 jenis tusuk dasar sulam pita. Jenis portofolio yang digunakan yaitu, portofolio dokumen. Waktu yang diberikan 18 jam di bagi 6 kali pertemuan mendapat 3 jam setiap pertemuannya. peneliti melakukan pengambilan dan pengumpulan data selama enam kali pertemuan

## Analisis data

Menganalisis atau mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian merupakan tahap yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai.

Data yang terkumpul terdiri dari data hasil observasi terhadap keterlaksanaan penilaian portofolio siswa.

**Analisis Lembar Penilaian Portofolio**

Data keterlaksanaan Penilaian portofolio pada siswa kelas XI Busana Butik SMK Budi Utomo Perak Jombang. Selama proses belajar mengajar dengan menerapkan penilaian portofolio yang diperoleh dari pengamatan berdasarkan petunjuk penilaian yang ada dan saran pengamat dapat dihitung :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor total}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2005)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Pada tahap ini disajikan hasil Penelitian dengan judul “Penerapan Portofolio Pada Mata Pelajaran Menghias busana Kompetensi Sulam Pita Kelas XI Busana Butik di SMK Budi Utomo Perak Jombang ” pada tahap ini disajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas XI busana butik di SMK Budi Utomo Perak Jombang. Berikut ini adalah data yang diperoleh :

1. Penerapan portofolio.

Penerapan portofolio pada sub kompetensi sulam pita yang dilakukan di kelas XI busana butik di SMK Budi Utomo Perak Jombang, dengan jumlah siswa 30 orang di dapat nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil penerapan portofolio

NO	OBSERVER			Rata-rata
	I	II	III	
RATA-RATA	81.37	81.40	82.70	81.61

Diagram 1. Hasil penerapan portofolio



Berdasarkan diagram 1 dapat dilihat bahwa siswa SMK Budi Utomo Perak Jombang dapat menerima pelajaran sangat baik dengan menerapkan penilaian portofolio pada mata pelajaran menghias busana dengan sub kompetensi dasar sulam pita. Jumlah siswa 30 dan diamati 3 observer yang terdiri

dari 1 mahasiswa dan 2 guru tata busana di SMK Budi Utomo.

Nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu dari jumlah semua nilai observer dibagi dengan jumlah observer. Nilai rata-rata yang didapat dari observer I mendapat nilai rata-rata 81,37 nilai rata-rata tersebut dikategorikan sangat baik, dikarenakan tugas yang dibuat siswa telah mencakup aspek yang sudah ditentukan. Yaitu terdapat cover, profile, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, hasil karya yang menjadi tugas/ isi dokumen, dan hasil penerapan sulam pita tusuk dasar ke sarung bantal. Nilai rata-rata yang didapat dari obsever II mendapat nilai rata-rata 81.40 nilai rata-rata tersebut dikategorikan sangat baik, dikarenakan tugas yang dibuat siswa telah mencakup aspek yang sudah ditentukan. Yaitu terdapat cover, profile, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, hasil karya yang menjadi tugas/ isi dokumen, dan hasil penerapan sulam pita tusuk dasar ke sarung bantal. Nilai rata-rata yang didapat dari obsever III mendapat nilai rata-rata 82,70 rata-rata tersebut dikategorikan sangat baik, dikarenakan tugas yang dibuat siswa telah mencakup aspek yang sudah ditentukan. Yaitu terdapat cover, profile, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, hasil karya yang menjadi tugas/ isi dokumen, dan hasil penerapan sulam pita tusuk dasar ke sarung bantal. Jadi nilai rata-rata yang didapat obsever I, II, dan III, dirata-rata mendapat 81.61 rata-rata tersebut dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan rata-rata yang ada maka siswa SMK Budi Utomo Perak, dapat menerima pelajaran dengan baik dan dikategorikan berhasil , karena nilai yang didapat lebih besar sama dengan 75.

**Pembahasan**

Penerapan penilaian portofolio ini diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran menghias busana dengan sub kompetensi sulam pita yang memenuhi kriteria penilaian portofolio sebagai berikut, terdapat cover, profile, daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, isi dokumen/ tugas siswa, lembar penilaian pada sarung bantal. Nilai yang didapat siswa SMK Budi Utomo perak rata-rata ≥75, penerapan portofolio ini menilai proses penilaian tugas siswa yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini dilakuakan oleh 3 obsever, hasil penilaian didapatkan dari proses selama penilaian dilakukan, siswa yang kurang akan tetap memperoleh penghargaan atas usahanya sedangkan keberhasilanyang optimal menjadi tujuan utama penerapan portofolio (supranata, 2006).

Nilai tertinggi setiap tugas yang didapat siswa adalah 91 sedangkan nilai terendah yang didapat siswa adalah 70, dan nilai rata-rata penerapan penilaian portofolio yang tertinggi adalah 91,00 sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah 70.00. Jadi nilai yang di dapat siswa rata-rata lebih besar sama dengan 75, sehingga menunjukkan siswa sangat menyenangkan dan memahami penugasan portofolio pada mata pelajaran menghias busana dengan sub kompetensi dasar sulam pita. Hal ini sesuai dengan pendapat (supranata, 2006)

Bahwa nilai siswa dinilai dari hasil kriteria portofolio yang relevan dengan keberhasilan yang optimal menjadi tujuan penilaian portofolio.

1. Hasil belajar siswa

Berdasarkan Tabel 1 siswa yang tidak tuntas atau tidak mendapat nilai  $\geq 75$  Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 2 siswa dan yang tuntas atau mendapat nilai  $\geq 75$  Standar Ketuntasan Minimal (SKM) sebanyak 28 siswa. Siswa yang tidak tuntas mempunyai nilai rata-rata 72 dan 73 yaitu no urut absen 19 dan no urut absen 15. dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung kedua anak ini mendapat nilai rendah karena nilai karakternya rendah, kedua anak ini rendah dalam proses pengerjaan penugasan portofolio.

2. Pengamatan hasil belajar yang dilakukan oleh 3 observer diperoleh nilai sebagai berikut: dari observer I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,37, observer II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,40, observer III nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,70. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar penerapan portofolio yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil kerja siswa dilaksanakan dengan baik, sistematis dan lengkap. Menurut Sumarna Surapranata (2006;9) penilaian berbasis kelas menekankan pada adanya perlakuan yang adil kepada semua peserta didik. Artinya, semua sama harus mendapat kesempatan untuk dinilai tanpa membedakan latar belakang social – ekonomi, dan jenis kelamin. Dalam memberikan penilaian kelas, guru sangat tidak diperkenankan untuk membedakan antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan penerapan penilaian portofolio pada kompetensi sulam pita di SMK Perak Jombang yang dilakukan oleh peneliti dapat dilaksanakan dengan baik karena sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa dengan penerapan penilaian portofolio pada kompetensi sulam pita di SMK Perak Jombang dapat dikatakan dan diterima oleh siswa. Siswa rata-rata mendapatkan nilai  $\geq 75$ , sehingga hasil belajar siswa sangat memuaskan.

## Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Penerapan penilaian portofolio hendaknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga siswa dapat diberi kesempatan untuk memperbaiki pekerjaan mereka.
2. Siswa hendaknya dibuatkan daftar tugas yang akan dikumpulkan, sehingga tugas siswa yang dikumpulkan lengkap dan siswa mengetahui tugas yang belum mereka kumpulkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. RINEKA CIPTA : Jakarta
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. PT. Remaja Rosdakarya ; Bandung.
- Kardi, Soeparman. 2005. *Pengajaran Langsung*. UNESA University Press : Surabaya
- Majid, Abdul. 2008 *Perencanaan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya ; Bandung.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Bumi Aksara ; Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Varibel-variable Penelitian*. Alfabeta : Bandung
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya ; Bandung.
- Tain Linda, 2003. *Portofolio Presentasion For Designers*., New York, United States Of America.
- Zulkarnaen Yossi, 2009. *Kreasi Cantik Sulam Kombinasi*. Kriya Pustaka ; Jakarta.  
<http://www.as.wvu.edu/~scidis/hearing.html>